

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Asset* (ROA), PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dan data yang diperlukan untuk mengetahui *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Asset* (ROA) bersumber dari laporan keuangan yang telah di publikasi melalui kanal website resmi PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

3.1.1 Sejarah Singkat PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Sejarah BNI bermula pada motivasi bangsa Indonesia pada awal kemerdekaan saat berjuang untuk memiliki kondisi perekonomian yang jauh lebih baik serta memiliki alat tukar yang dapat digunakan untuk mendukung terjadinya transaksi pada saat itu. Oleh karena itu, pemerintah menunjuk Margono Djojohadikoesoemo sebagai Presiden Direktur pertama BNI. Melalui UU tersebut, BNI awalnya hendak dijadikan sebagai bank sentral, tetapi pada saat itu pemerintah menerbitkan UU Nomor 17 Tahun 1968 yang menetapkan BNI menjadi “Bank Negara Indonesia 1946” serta mengubah statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara (BUMN). Selanjutnya, peran BNI diberikan mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional. Berdirinya PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk sebagai bank pertama milik Negara, berfungsi sebagai bank sentral dan bank umum. Pada tahun 1950, BNI dijadikan sebagai bank Pembangunan dan

diberikan hak untuk bertindak sebagai bank devisa. Kemudian tepat pada tahun 1955, BNI diubah menjadi bank umum dan mulai membuka cabang pertama di luar negeri yang terletak di Singapura.

Berdasarkan kutipan pada bni.co.id, BNI merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Bank BNI menawarkan berbagai produk dan layanan pengelolaan dana serta pinjaman baik dari segmen korporasi, menengah, ataupun kecil serta beberapa produk dan layanan yang di sesuaikan berdasarkan kebutuhan nasabah.

Berselang sekitar empat tahun setelah resmi menjadi Bank BUMN, BNI menjadi perusahaan terbuka melalui pencatatan saham perdananya (*Initial Public Offering/IPO*) di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Pada saat itu, Bank BNI mulai menerbitkan saham Seri-B sebanyak 4,34 miliar dengan harga Rp. 500 per lembar saham. Kemudian pada tahun 1999, Perseroan melakukan aksi korporasi dengan *right issue* atau menerbitkan saham baru yakni Seri-C sebanyak 151,90 miliar dengan harga Rp. 25 per lembar saham.

Saat ini, saham-saham BNI sebesar 60% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sedangkan 40% sisanya dimiliki oleh masyarakat baik individu maupun institusi domestik dan asing. BNI kini tercatat sebagai Bank nasional terbesar ke-4 di Indonesia, dilihat dari total asset, total kredit maupun total dana pihak ketiga yang dimilikinya. Dalam memberikan layanan finansial nya secara terpadu, BNI

tentunya didukung oleh sejumlah perusahaan anak, yakni *BNI Multifinance*, BNI Sekuritas, *BNI Life Insurance*, *BNI Ventures*, serta *BNI Remittance* dan *hibank*.

3.1.2 Visi dan Misi PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

a. Visi

Menjadi Lembaga keuangan yang terunggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan.

b. Misi

1. Memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh nasabah selaku mitra bisnis pilihan utama.
2. Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan mitra bisnis global.
3. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor.
4. Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
5. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan Masyarakat.
6. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola Perusahaan yang baik bagi industri.

3.1.3 Statement Budaya Perusahaan

Budaya kerja BNI “Prinsip 46” merupakan Tuntutan Perilaku Insan BNI, terdiri dari:

6 (enam) perilaku utama insan BNI:

- 1) Meningkatkan kompetensi dan memberikan hasil terbaik
- 2) Jujur, tulus dan Ikhlas
- 3) Disiplin, konsisten dan bertanggung jawab
- 4) Memberikan layanan terbaik melalui kemitraan yang sinergis
- 5) Senantiasa melakukan penyempurnaan
- 6) Kreatif dan inovatif

4 (empat) nilai budaya kerja BNI:

- 1) Profesionalisme (*Professionalism*)
- 2) Integritas (*Integrity*)
- 3) Orientasi Pelanggan (*Customer Orientation*)
- 4) Perbaikan Tiada Henti (*Continuous Improvement*)

3.1.4 Logo dan Makna



Gambar 3. 1 Logo PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Sumber : <https://www.bni.co.id/id-id/>

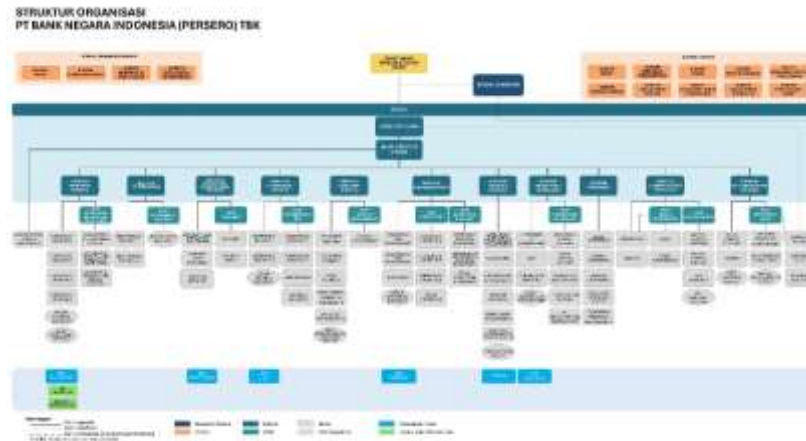
BNI meluncurkan logo dan identitas korporat baru sejalan dengan upaya membangun citra bank yang kokoh dalam menghadapi persaingan. Logo BNI ini merupakan kombinasi teks “BNI” warna *turquoise* dengan font *serif* yang kuat, dengan dipadukan angka “46” miring menembus kotak *orange*, yang melambangkan modernitas, kekuatan, dan semangat baru sejak tahun pendiriannya

(1946) sebagai bank pertama Indonesia, serta terdapat slogan “Melayani Negeri, Kebanggaan Bangsa” yang dapat memperkuat peran BNI sebagai bank milik negara yang tentunya melayani dan membangun bangsa.

1. Warna *Turquoise* (Biru Kehijauan), melambangkan kepercayaan, kekuatan, keunikan, serta citra Perusahaan yang lebih modern, segar serta dinamis.
2. Simbol 46, mengacu pada tahun pendirian BNI (1946) sebagai bank pertama Indonesia. Dalam logo tersebut, angka “46” diletakkan secara diagonal menembus kotak berwarna *orange* untuk menggambarkan BNI baru yang modern.
3. Kotak *Orange*, melambangkan semangat dan energi baru BNI.
4. Font serif pada “BNI”, memberikan kesan kokoh, berwibawa, dan kuat.
5. Slogan “Melayani Negeri, Kebanggaan Bangsa”. Memperkuat filosofi dan visi

BNI sebagai bank milik negara yang tentunya memberikan dampak positif bagi seluruh bangsa Indonesia. Logo BNI terus bertransformasi untuk merefleksikan perannya sebagai bank *modern* yang terus melayani dan membangun negeri.

3.1.5 Struktur Organisasi



Gambar 3. 2 Struktur Organisasi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Sumber: <https://www.bni.co.id/>

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) bahwa: “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang dilakukan adalah menggunakan penelitian deskriptif asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa penelitian deskriptif asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Penelitian ini berusaha menjelaskan keterkaitan antara pengaruh kecukupan modal (X), sebagai variabel independen terhadap ROA (Y) perusahaan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dari periode 2021-2025 berdasarkan data triwulan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat yang akan digunakan yakni: *Capital Adequacy Ratio* (X) yang merupakan indikator kecukupan modal. Sementara variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (Y) yang mewakili indikator profitabilitas.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel yang terkait dalam penelitian. Sesuai dengan judul penelitian yaitu pengaruh CAR terhadap ROA pada Bank Negara Indonesia, Tbk, maka dalam penelitian ini terdiri satu variabel yang perlu di operasionalisasikan, yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen (variabel bebas) merupakan variable yang mempengaruhi, menjadi sebab perubahannya, atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering juga disebut variabel output dan identik dengan variabel terikat. Variabel terikat disebut variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA).

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (X)	Mengukur kecukupan modal bank dalam menyerap kerugian dan pemenuhan ketentuan kewajiban penyediaan modal minimum yang berlaku pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode triwulan I 2020-triwulan IV 2025.	$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio
<i>Return On Asset</i> (Y)	Kemampuan bank dalam menunjukkan hasil (<i>return</i>) atas jumlah aset yang digunakan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode triwulan I 2020-triwulan IV 2025.	$ROA = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Studi Kepustakaan (*library research*)

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder berupa teori-teori, konsep, serta informasi yang diperlukan sebagai landasan teoritis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dengan cara yang berkaitan dengan materi yang diteliti.

2. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen-dokumen terutama laporan keuangan tahunan pada obyek penelitian.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk yang diambil dari website resmi BNI periode triwulan I 2021-triwulan IV 2025.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti lalu dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan data laporan keuangan tahunan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk yang memuat data *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Asset* (ROA). Data ini diambil dari periode 2021-2025 berdasarkan data triwulan, yang bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan terkait rasio profitabilitas.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dalam populasi, dimana sampel yang diambil haruslah representative (Sugiyono, 2019). Teknik *Non-Probability Sampling* adalah metode pengambilan sampel dimana tidak semua anggota dalam sebuah populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Artinya, terdapat perbedaan dalam kesempatan yang umumnya diakibatkan oleh subjektivitas peneliti dalam memilih sampel dari antara populasi (Jailani & Jeka, 2023).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan purposive sampling. Menurut (Jailani & Jeka, 2023) *Purposive sampling* adalah sebuah cara untuk mendapatkan sampel dengan memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti. Pada teknik ini peneliti memilih sampel purposif bertujuan secara subyektif. Terdapat dua jenis *Purposive Sampling* yaitu:

1. *Judgment Sampling*

Sampel ini dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang dikembangkan.

2. *Quota Sampling*

Quota Sampling ini dilakukan berdasarkan kuota yaitu jumlah tertinggi untuk setiap kategori dalam populasi sasaran. Kuota responden dapat dilakukan berdasarkan jenis industri, skala perusahaan. Sampling kuota sering digunakan dalam riset pasar.

Maka dari itu, perusahaan yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini adalah PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dengan periode penelitian yang mencakup selama 5 periode dengan jumlah data 20 dimulai pada periode 2021-2025 berdasarkan data triwulan.

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian ini yaitu menggunakan model kausal sederhana yang menguji pengaruh antara rasio permodalan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap rasio profitabilitas *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis antara variabel X (*Capital Adequacy Ratio*), terhadap variabel Y (*Return On Asset*), Untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset*, maka disajikan model penelitian sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (*Return On Asset*)

A = Nilai konstanta harga Y jika X = 0 b : koefisien regresi (nilai pengaruh, yaitu suatu bilangan yang menunjukkan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset*)

B = Koefisien Regresi

X = Variabel Independen (*Capital Adequacy Ratio*)

e = Error

3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2021), menyatakan bahwa “statistik deskriptif” merupakan sebuah teknik analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran atau penjelasan mengenai suatu data. Gambaran tersebut dapat dilihat melalui beberapa ukuran seperti nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, nilai maksimum, nilai minimum, jumlah data (*sum*), dan rentang (*range*).

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis, sebelumnya harus melalui pengujian mengenai ada tidaknya suatu pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Uji ini meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara uji normalitas adalah dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik dengan melihat grafik histogram dan normal P-P Plot.

Sedangkan cara menguji normalitas dengan uji statistik adalah dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menentukan normalitas distribusi residual. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika nilai sig. atau probabilitas $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

- b. Jika nilai sig. atau probabilitas $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linear sehingga model regresi linear yang digunakan telah tepat (Sugiyono, 2017).

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antara variabel independen dan variabel dependen. Pengukuran hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dapat menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berpengaruh dan tidaknya variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dapat diuji menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Dalam persamaan umum regresi linier sederhana, terlebih dahulu akan dicari nilai a dan nilai b. Dalam pengambilan keputusan, terdapat dua perbandingan yang dapat digunakan berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, yaitu:

- a. Dilihat dari perbandingan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas $< 0,05$.
- b. Perbandingan t hitung dengan t tabel.

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan melalui uji parsial (uji t), dan koefisien determinasi (R^2).

1) Uji Parsial (Uji T)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat. Adapun tahap-tahap pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. $H_0 = \text{Capital Adequacy Ratio (CAR)}$ tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2021-2025 berdasarkan data triwulan.

- b. $H_1 = \text{Capital Adequacy Ratio (CAR)}$ berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2021-2025 berdasarkan data triwulan.

Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah:

- a. Jika nilai t hitung $< t$ tabel dan nilai $\text{Sig. } t > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai $\text{Sig. } t < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya menunjukkan seberapa baik kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel yang dipengaruhi. Nilai koefisien determinasi berada antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen masih kurang baik. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi perubahan pada variabel dependen.